

**ANALISIS PERHITUNGAN  
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO)  
TRIWULANAN**

Nama Bank : PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan Entitas Anak  
Posisi Laporan : Jul - Sep 2021

**Analisis Secara Individu**

- 1 LCR Individual (Bank Only) posisi Triwulan III 2021 sebesar 222,03% di atas ketentuan yang dipersyaratkan yaitu 85% sd 31 Maret 2022
- 2 LCR Triwulan III 2021 turun 6,92% dibanding LCR Triwulan II 2021 sebelumnya 229,02% menjadi 222,03% disebabkan prosentase peningkatan Net Cash Outflow lebih tinggi sebesar 9,82% dibandingkan prosentase peningkatan HQLA sebesar 6,47%
- 3 Komposisi HQLA per Triwulan III 2021 masih didominasi oleh HQLA Level 1 sebesar 98,84%. Sedangkan HQLA Level 2A sebesar 1,04% dan Level 2B sebesar 0,11%, masih dibawah batas maksimum HQLA yang dipersyaratkan.
- 4 Konsentrasi sumber pendanaan (outstanding) didominasi oleh pendanaan perorangan sebesar 41,76%, pendanaan korporasi sebesar 34,67%, nasabah UMKM sebesar 23,38% dan pendanaan dengan agunan (Secured Funding) 0,19%.
- 5 Likuiditas bank dapat dijaga dengan baik sesuai regulasi dan mendukung kegiatan bisnis bank.
- 6 Tidak ada arus kas masuk dan arus kas keluar dari perhitungan LCR yang tidak tercakup dalam template LCR.

**Analisis Secara Konsolidasi**

- 1 LCR BNI Konsolidasi posisi Triwulan III 2021 sebesar 224,17% di atas ketentuan yang dipersyaratkan yaitu 85% sd 31 Maret 2022
- 2 LCR BNI Konsolidasi Triwulan III 2021 sebesar 224,17% turun dibanding Triwulan II 2021 sebesar 230,20% disebabkan kenaikan prosentase Net Cash Outflow sebesar 9,34% lebih tinggi dibandingkan kenaikan prosentase HQLA sebesar 6,47%.
- 3 Likuiditas BNI konsolidasi dapat dijaga dengan baik sesuai regulasi dan mendukung kegiatan bisnis bank.
- 4 Tidak ada arus kas masuk dan arus kas keluar dari perhitungan LCR yang tidak tercakup dalam template LCR.